



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706274, 6 Desember 2017
- II. Pencipta
Nama : **Dr. Trisno Santoso., S.Kar., M.Hum**
Alamat : Jl. Patimura F 41 AB, RT 014/RW 016, Perum Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah, 57771
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Trisno Santoso, S.Kar., M.Hum**
Alamat : Jl. Patimura F 41 AB, RT 014/RW 016, Perum Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar, Karanganyar, Jawa Tengah, 57771
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Tulis (Disertasi)
- V. Judul Ciptaan : **WAYANG BONEKA WONG AGUNG JAYENGRANA**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Desember 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
- VIII. Nomor pencatatan : 06187

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

DISKRIPSI

Desertasi (Karya Seni) berjudul WAYANG BONEKA WONG AGUNG JAYENGRANA adalah, Penciptaan format pertunjukan Wayang Golek baru yang disajikan dalam pertunjukan. Perbedaan utama dengan pertunjukan Wayang Golek sebelumnya terletak pada proses persiapan hingga penyajiannya, boneka wayang, tata rupa panggung, pemain, durasi yang dibutuhkan, busana, struktur adegan, musik, dan suasana penyajian yang dirancang khusus agar mampu menarik penonton, hingga menimbulkan empati. Dengan demikian, fungsi pertunjukan boneka yang diciptakan mampu menjadi hiburan, akan tetapi juga dapat menimbulkan renungan. Penciptaan karya ini bertujuan untuk menghasilkan satu produksi pertunjukan wayang boneka, yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya pengembangan kreativitas penciptaan karya seni. Target utama yang ingin dicapai adalah mampu menampilkan Wayang Golek secara trampil, dan menarik. Wujud karyannya berupa; Naskah pertunjukan boneka Wayang Golek, Boneka Wayang Golek bentuk baru, dan Pertunjukan Wayang Boneka dengan cerita Wong Agung Jayengrana. Langkah untuk mencapai karya ini dengan melakukan observasi, perancangan, inovasi, penyusunan naskah, eksplorasi, dan pementasan pertunjukan. Sedangkan dalam desertasi mengetengahkan tentang; Bab I Pendahuluan, Bab II Perjalanan Kesenimanan, Bab III Temuan Boneka Dalam Eksplorasi, Bab IV Kekaryaan Seni, dan Bab V Penutup.